

**Tanggung Jawab Perdata Bank Terhadap klaim Bank Garansi Yang  
Dikeluarkan**

**(Studi Di Kantor Wilayah VII BCA Malang)**

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Magister Kenotariatan (M.Kn)



Oleh:

**YOUNGKY YUDHO PRAMONO**

**NIM. 156010200111052**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MAGISTER KENOTARIATAN  
MALANG  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN TESIS  
TANGGUNG JAWAB PERDATA BANK TERHADAP KLAIM BANK GARANSI  
YANG DIKELUARKAN  
(STUDI DI KANTOR WILAYAH VII BCA MALANG)**

Oleh :

**YOUNGKY YUDHO PRAMONO**

**Nim. 156010200111052**

Disetujui Pada Tanggal :

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Sihabudin, S.H.,M.H.  
NIP. 19591216 198503 1 001

Dr. Bambang Winarno, S.H.,S.U.  
NIP. 19530121 197903 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Magister Kenotariatan,

Dr. Imam Koeswahyono, S.H.,M.Hum.  
NIP. 19571021 198601 1 002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas berkat karunia Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta kasih yang tidak terhingga kepada penulis. Sehingga dapat terselesainya Tesis yang berjudul “Tanggung Jawab Perdata Bank Terhadap Klaim Bank Garansi Yang Dikeluarkan” dengan mengambil studi di Kantor Wilayah VII BCA Malang.

Penulisan Tesis ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan. Oleh karena itu dalam penyusunan Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, M.S., selaku Rektor Universitas Brawijaya Malang, yang telah memberikan banyak kesempatan penulis untuk mengikuti Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, serta memberikan banyak fasilitas kepada penulis, baik dibidang akademik maupun non akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
2. Bapak Dr. Sihabudin, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor II Universitas Brawijaya dan sekaligus dosen pembimbing utama, terimakasih bapak telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

3. Bapak Dr. Rachmad Safa'at, S.H.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, serta memberikan dukungan moril maupun dukungan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Tesis ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Imam Koeswahyono, S.H.,M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, yang dengan setulus hati memberikan fasilitas, dukungan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan lebih-lebih selama menyelesaikan penulisan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Bambang Winarno, S.H.,S.U., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan Tesis ini.
6. Kedua Orangtua penulis, terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah mendukung sepenuhnya dari dukungan moril sampai materi, sekali lagi terimakasih yang tidak kunjung henti.
7. Bapak Bambang Kusuma Wijaya selaku Kepala Operasi Kredit Kantor Wilayah VII BCA Malang, beserta staf yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

8. Ibu Ignatia Juliani selaku Kepala Bagian Dokumentasi Kredit Kantor Wilayah VII BCA Malang, beserta staf yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
9. Ibu Hanizar Lee (Mei-Mei) selaku eks Kepala Bagian Adminitrasi Kredit Kantor Cabang Utama BCA Batam, yang telah menerima penulis untuk bekerja dan praktek langsung, sehingga penulis tahu betul seluk-beluk dunia perbankan.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih dan semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat di dunia Kenotariatan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis yakin Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritikan akan selalu penulis harapkan untuk perbaikan Tesis ini. Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam proses penyusunan Tesis ini melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Malang, Juni 2017

Penulis

# **Tanggung Jawab Perdata Bank Terhadap klaim Bank Garansi Yang Dikeluarkan (Studi Di Kanwil VII BCA Malang).**

**Youngky Yudho Pramono<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Bambang Winarno<sup>3</sup>**

Program Studi Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi yang stabil adalah pertumbuhan ekonomi yang di iringi pembangunan yang merata serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah atas pembangunan infrastruktur yang dikerjakannya, bukan hanya pemerintah saja pihak swasta pun juga ikut serta berperan dalam membangun negeri. Diperlukan sebuah jaminan untuk menambah keyakinan kepada pihak pemberi pekerjaan maka pihak kontraktor memerlukan jasa pihak ke tiga sebagai penengah yaitu pihak pemberi jaminan (bank) yang sudah disepakati sebelumnya yang mampu memberikan jaminan dalam pembangunan proyek dan bisa memberikan tanggung jawab penuh terhadap pemberi pekerjaan ketika pihak kontraktor melakukan wanprestasi. Jaminan Bank (Bank Garansi) adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabahnya (terjamin) untuk menanggung risiko tertentu (penggantian kerugian) yang timbul bila pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi) kepada pihak yang menerima jaminan. bank telah bersedia menjadi penjamin atas kerugian penerima jaminan, dimana resiko tersebut meliputi penyimpanan jaminan, bank juga harus mengelola keabsahan dan kelengkapan administrasi, legalitas serta mengecek kembali keabsahan klaim yang datang di ajukan kepada pihak bank apakah benar pihak penerima jaminan benar-benar mengalami kerugian atas kelalaian yang di perbuat oleh si terjamin.

Menurut Bambang Kusuma Wijaya selaku Kepala Operasi Kredit Kantor Wilayah VII BCA Malang, ada 2 (dua) jenis penguasaan hak subrogasi atau Angunan Yang Diambil Alih (AYDA), yaitu :<sup>4</sup>

- a. Penguasaan semua bentuk tabungan yang dijamin atau barang berharga yang dapat segera dicairkan kemudian memberikan ganti rugi sesuai nominal yang dialami penerima jaminan dan sisanya akan dikembalikan kepada Terjamin.
- b. Penguasaan Surat berharga yang proses hukumnya memakan waktu tidak sebentar.

Hambatan internal adalah hambatan yang dihadapi oleh pihak bank dari sektor internal bank itu sendiri, antara lain :

1. Proses birokrasi antar divisi BCA membutuhkan waktu dan energi yang tidak sebentar karena sering terjadi perbedaan pendapat.
2. Proses pencarian dokumen - dokumen yang terkait dengan AYDA<sup>3</sup> membutuhkan waktu yang ekstra, disisi lain para staf harus bekerja tidak hanya untuk pencarian dokumen saja.

**Kata kunci : Tanggung Jawab, Bank Garansi, Klaim Bank Garansi**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.

<sup>2</sup> Wakil Rektor II, Dosen Pascasarjana, Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.

<sup>3</sup> Dosen Pascasarjana, Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bambang Kusuma Wijaya Selaku KOK KANWIL VII BCA Malang, pada tanggal 30 Januari 2017.

## Abstract

Stable economic growth is economic growth accompanied equitable growth and the level of public trust in government on infrastructure development has earned, not only the government private parties were also participating role in building the country. Needed a guarantee to add confidence to the employer then the contractors need the services of a third party as a mediator that is the guarantor (bank) that has been previously agreed capable of providing guarantees in project development and can provide the full responsibility of the employer when the contractor are in default. Assurance Bank (Bank Guarantee) is a written statement issued by the bank at the request of its customers (guaranteed) to bear a particular risk (indemnity) arising when a party is guaranteed not to meet their obligations (default) to the person receiving the guarantee. banks have been willing to be a guarantor for the losses of the insured, in which these risks include deposit guarantee, banks also have to manage the validity and completeness of the administration, legality and rechecking the validity of claims that came in to ask the bank whether the insured actually suffer a loss on negligence in doing by the assured.

According to Bambang Kusuma Wijaya as the Head of Credit Operations of VII BCA Malang Regional Office, there are 2 (two) types of rights of subrogation or Collateral Taken, namely:

- a. Mastery of any form of guaranteed savings or valuable items that can be immediately disbursed and then provide compensation in accordance nominally experienced by the recipient of the guarantee and the rest will be returned to the Guaranteed.
- b. Mastery Securities that the legal process takes time not for a moment.

Internal barriers are obstacles faced by the bank from the internal sector of the bank itself, among others:

1. The process of bureaucracy between BCA divisions requires time and energy that is not for a while because of frequent dissent.
2. Document search process - documents related to OREO takes extra time, on the other hand the staff must work not only for document searching.

**Keywords: Responsibility, Bank Guarantee, the Bank Guarantee Claim**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAKSI.....	ix
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penulisan.....	11
D. Manfaat Penulisan.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI</b>	
A. Pengertian Perbankan Secara umum.....	15
B. Sumber Dana Bank.....	16
C. Filosofi Bisnis Bank.....	18
D. Pengertian Kredit.....	19
E. Analisa Kredit.....	25
F. Aspek Hukum Perkreditan.....	26
G. Aspek Manajemen.....	33
H. Aspek Sumberdaya Manusia.....	34
I. Aspek Jaminan.....	36
J. Pengertian Bank Garansi.....	41
K. Produk Kredit Penjaminan.....	46
L. Transaksi Yang Sah Menurut Hukum.....	49
M. Orisinalitas Penelitian.....	51
N. Kerangka Teori Hukum.....	53
a. Teori Kepastian Hukum Dalam Bank Garansi.....	53
b. Teori Perlindungan Hukum Terhadap Bank Atas Bank Garansi....	55
O. Desain Penelitian Hukum.....	58
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Metode Pendekatan.....	59
C. Lokasi Penelitian.....	60
D. Populasi, Sampel, Dan Responden.....	61
E. Jenis Dan Sumber Data.....	62



F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisa Data.....	64
H. Definisi Operasional.....	64

## **BAB VI PEMBAHASAN**

A. Sejarah Berdirinya PT. Bank Central Asia. Tbk.....	67
a. Perkembangan BCA Dari Tahun ketahun.....	71
b. Visi dan Misi Bank Central Asia.....	72
B. Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang Perkreditan BCA Kanwil VII Malang.....	73
a. Tugas Unit Kerja Yang Terkait Perkreditan Di Cabang/Wilayah...	74
b. Pengelompokan Tugas Di Unit Adminitrasi Kredit.....	79
C. Tanggung Jawab Perdata Bank Terhadap Klaim Bank Garansi, jika pihak terjamin (kontraktor/pemborong) melakukan wanprestasi.....	82
a. Jenis Bank Garansi (Bank Garansi dengan dan tanpa Plafon).....	82
b. Persyaratan Dokumen Perpanjangan Bank Garansi.....	83
c. Persyaratan Dokumen Permohonan Bank Garansi.....	85
d. Proses Adminitrasi Bank Garansi.....	87
e. Persyaratan Dokumen Berdasarkan Jenis Agunan.....	88
f. Pemeriksaan Dokumen Pengikatan Bank Garansi.....	91
g. Pemeriksaan Agunan.....	92
h. Penandatanganan Perjanjian Pada Bank Garansi.....	95
i. Pejabat Yang Berwenang Dalam Penandatanganan.....	96
j. Ketentuan Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Bilyet BankGaransi.....	96
k. Penerbitan Bank Garansi.....	97
l. Prosedur Penyelesaian Bank Garansi di BCA.....	98
D. Hak Dan Hambatan Yang Dihadapi Bank Untuk Menggugat Dan Menagih Terjamin Setelah Memperoleh Klaim Bank Garansi.....	103
a. Klaim Dari Pihak Penerima Jaminan Terhadap BCA.....	103
b. Tugas Dan Fungsi Unit Kerja Terkait Dengan Agunan Yang Diambil Alih.....	106
c. Kebijakan BCA dalam pengelolaan Agunan Yang Diambil Alih.....	107
d. Wewenang penjualan Agunan Yang Diambil Alih.....	111
e. Komisi/ <i>Fee</i> penjualan Agunan Yang Diambil Alih.....	112
f. Larangan penjualan Agunan Yang Diambil Alih.....	113
g. Hambatan internal dan eksternal dalam penagihan Bank Garansi.....	113
h. Ringkasan Prosedur Penyelesaian Bank Garansi Dengan Adanya Klaim.....	115
E. Kasus Yang Pernah Ditangani BCA Dalam Menagih Klaim Bank Garansi.....	117
a. Posisi Kasus Terkait Bank Garansi.....	117
b. Apakah BCA Berhak Menuntut Rp.80.000.000,- Kepada C?.....	118
c. <i>Borgtocht</i> Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa.....	121

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA.....	127
---------------------	-----

LAMPIRAN

## DAFTAR BAGAN

A. Bagan 1, Mekanisme Bank Garansi.....	9
B. Bagan 2, Sumber Dana Bank.....	16
C. Bagan 3, Filosofi Bisnis Bank.....	18
D. Bagan 4, Proses Pemberian Kredit.....	21
E. Bagan 5, Struktur Organisasi.....	73
F. Bagan 6, Penyelesaian Bank Garansi Di BCA.....	102
G. Bagan 7, Penyelesaian Dengan Adanya Klaim.....	115